

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang dilakukan peneliti yaitu meneliti Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Dan Dana Perimbangan Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah (Pengukuran kemandirian I dan pengukuran kemandirian II).
2. Belanja modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah (Pengukuran kemandirian I dan Pengukuran kemandirian II).
3. Dana Perimbangan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah (Pengukuran kemandirian I dan pengukuran kemandirian II).
4. Pendapatan asli daerah, belanja modal dan dana perimbangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran yang penulis dapat berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pertama, sebaiknya pemerintah daerah berupaya semaksimal mungkin dalam pebgoptimalan semua potensi yang terdapat didaerahnya sendiri. Sehingga melalui peningkatan pendapatan asli daerah, pemerintah daerah memiliki kemampuan untuk mandiri dalam mengelola daerahnya sehingga tercapailah kemandirian keuangan daerah, karena rata-rata tingkat kemandirian keuangan daerah pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara tergolong rendah sekali. *Kedua*, pemerintah daerah harus memiliki kemampuan dalam merealisasikan dana transfer dan anggaran belanja modal kedalam kegiatan-kegiatan yang nantinya akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan penerimaan yang dimiliki daerah, seperti pembangunan infrastruktur-infrastruktur yang sesuai dengan apa yang diperlukan oleh masyarakat, pemberian modal bagi UMKM, dan sebagainya

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Pertama, tidak ditemukannya perbedaan yang besar dari hasil penelitian setiap pengukuran/rasio kemandirian, Sehingga kedua pengukuran kemandirian/rasio kemandirian yang digunakan dalam penelitian ini baik untuk digunakan dalam pengukuran tingkat kemandirian keuangan maupun pengukuran/rasio yang manapun diantara kedua pengukuran tersebut dapat digunakan dalam pengukuran tingkat kemandirian keuangan

daerah. Mungkin hasilnya akan berbeda jika penelitian selanjutnya untuk mengukur dana perimbangan menggunakan rasio yang membandingkan pendapatan transfer dengan pendapatan daerah diperkuat oleh penelitian Putri (2019) dan untuk mengukur pendapatan asli daerah menggunakan rasio yang membandingkan pendapatan asli daerah dengan pendapatan daerah diperkuat oleh penelitian Amalia (2019). *Kedua*, penelitian ini hanya menggunakan dua rasio dalam mengukur tingkat kemandirian keuangan daerah, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah indikator maupun rasio pengukuran pada setiap variabel. *Ketiga*, memperluas sampel penelitian menjadi semua kabupaten/kota di seluruh pulau Sumatera akan lebih baik juga apabila sampel penelitian merupakan semua kabupaten/kota yang ada di seluruh Indonesia sehingga hasil penelitian bersifat general. *Keempat*, perpanjangan periode penelitian misalnya menjadi sepuluh tahun atau lebih sehingga hasil penelitian lebih general.